

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang menekankan pada data yang dihitung secara statistik untuk kemudian diambil suatu kesimpulan. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:7). Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada perhitungan secara statistik pada data dan kemudian barulah dari data statistik diambil kesimpulan.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresi pada remaja, maka dengan penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif korelasional yang artinya peneliti berusaha untuk mengetahui ada atau tidaknya antar variabel.

## **B. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang lain, objek atau suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 38). Dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 39). Jadi variabel terikat, nilai-nilainya bergantung pada variabel lain dan biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku agresif pada remaja.

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011:39). Variabel ini nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya dan biasanya disimbolkan dengan huruf X. variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kontrol Diri.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati (Azwar, 2007:74). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

## 1. Perilaku Agresif Remaja

Perilaku agresif adalah perilaku yang bertujuan untuk melukai, menyakiti atau mencelakakan orang maupun objek benda mati yang menjadi sasaran baik secara fisik, verbal maupun mental. Perilaku agresif akan diukur menggunakan skala kecenderungan berperilaku agresif.

Skala tersebut memodifikasi dari skala pengukuran agresivitas dari Buss dan Perry dalam jurnal penelitian *The Aggression Questionnaire* yang menggunakan 4 faktor yaitu agresi fisik, verbal, marah, dan sikap & permusuhan, dan sebagian peneliti mengadopsi item-item (29 item baku ) yang telah dilakukan Buss dan Perry.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dengan interpretasi jika semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan semakin tinggi perilaku agresif remaja. Demikian juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah pula perilaku agresif remaja.

## 2. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan membentuk perilaku yang dapat membawa ke arah positif. Kontrol diri akan disusun berdasarkan skala pengukuran dari Averil (1973).

Adapun indikator kontrol diri yaitu Kemampuan mengontrol perilaku, Kemampuan mengontrol stimulus, Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, Kemampuan mengambil keputusan (Ghufron & Risnawita,2012:29).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dengan interpretasi jika semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan semakin tinggi kontrol diri. Demikian juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah pula kontrol diri.

## **D. Populasi dan Tehnik Sampling**

### **D.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 03 Maduran yang jumlah 90 siswa.

### **D.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2010:81). Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini adalah *Nonprobability Sampling*. Metode *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* yang teknik penentuan sampel ditentukan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010:85).

Sampel pada penelitian ini adalah siswa remaja SMA Muhammadiyah 03 Maduran yang berjumlah 90.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:142).

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010:93). Variabel yang akan diukur dengan skala likert akan dijabarkan mejadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, peneliti memakai skala likert dengan menggunakan alternatif empat pilihan jawaban, dengan alasan peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif jawaban karena responden akan cenderung memilih alternatif yang ada ditengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir) (Arikunto, 2010:284).

**Tabel 1. Alternatif Skala Likert untuk Mengukur Perilaku Agresif dan Kontrol****Diri**

No.	Favorebel		Unfavorebel	
	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
1.	Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
2.	Sesuai	3	Sesuai	2
3.	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

**Tabel 2. Blueprint Variabel Perilaku Agresif Sebelum Uji Coba**

No	Indikator	Fav	Unfav	Total
1.	Fisik			
	a. Menyerang	1,3,5,7,9,11,13	50,48,46,44,42,40,38	14
	b. Memukul			
	c. Berkelahi			
	d. Menendang			
2.	Verbal			
	a. Berdebat	15,17,19,21,23	36,34,32,30,28	10
	b. Menghina			
3.	Rasa marah			
	a. Mudah marah	25,27,29,31,33,35,47, 49	26,24,22,20,18,16,14,1 2	16
	b. Kesal			
4.	Rasa & sikap permusuhan			
	a. Iri hati	37,39,41,43,45	10,8,6,4,2	10
	b. Prasangka buruk			

**Tabel 3. Blueprint Variabel Kontrol Diri Sebelum Uji Coba**

No.	Indikator	Fav	Unfav	Total
1.	Kemampuan mengontrol perilaku			
	a. Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya	1,3,5	34,32,30	6
2.	Kemampuan mengontrol stimulus			
	a. Mampu mengendalikan situasi diluar dirinya	7,9,11	28,26,24	6
	b. Merubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan			
3.	Kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian			
	a. Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan	13,15,17	22,20,18	6
4.	Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian			
	a. Mampu menilai suatu keadaan lingkunganya dengan baik	19,21,23	16,14,12	6
5.	Kemampuan mengambil keputusan			
	a. Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi	25,27,29,31,33	10,8,6,4,2	10
	b. Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi			
	c. Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil suatu tindakan			

## F. Validitas, Reliabilitas Alat Ukur dan Seleksi Aitem

### F.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrument. (Arikunto, 2010:211). Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Azwar (2009:45), menyatakan bahwa validitas logik merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau

melalui *professional judgment*. *professional judgment* didalam penelitian ini adalah dosen pembimbing penelitian ini. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauhmana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi obyek yang hendak diukur (aspek representasi), sejauhmana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi).

Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas Logik yang menunjukkan pada kesesuaian isi tes dengan ciri-ciri atribut (indikator) yang hendak diukur (Azwar, 2008:53).

## **F.2 Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar,1998:83). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *Alpha Cronbach* yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel.

Alasan digunakanya uji statistik reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Azwar (2008:87), bahwa data untuk menghitung koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* diperoleh lewat penyajian satu

bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden dan skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua atau tiga bagian, sehingga setiap belahan berisi item-item dalam jumlah yang sama banyak. Hal ini berarti bahwa koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* merupakan penduga dari metode konsistensi internal.

### **F.3 Seleksi Aitem**

Seleksi aitem digunakan untuk menentukan aitem-aitem yang dianggap baik dan layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyeleksi aitem adalah daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem ini dapat membedakan respon yang diberikan dari tiap individu. Pada aplikasi *SPPS 16.00* daya diskriminasi aitem dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* atau koefisien korelasi aitem total. Oleh karena itu aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem –total lebih besar atau sama dengan 0,30 dianggap memiliki daya diskriminasi yang baik. Sebaliknya aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ) kurang dari 0,30 dianggap daya diskriminasiny rendah (Azwar, 2013).

#### a) Skala Perilaku agresif

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan terhadap 45 subjek, skala perilaku agresif memiliki 35 aitem yang lolos seleksi dari 50 aitem awal dengan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ )  $\geq 0.30$ . melalui uji diskriminasi

aitem pada skala perilaku agresif, didapatkan koefisien korelasi aitem-total tertinggi adalah 0,605 dan koefisien korelasi aitem-total terendah adalah -0,132. Distribusi aitem skala perilaku agresif setelah melalui seleksi aitem dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4. Distribusi Item Skala Perilaku Agresif**

No.	Indikator	Fav	Unfav	Total
1.	Fisik			
	a. Menyerang	1,3,5,7,9,11,13	<b>50,48,46,44,42,40,38</b>	10
	b. Memukul			
	c. Berkelahi			
	d. Menendang			
2.	Verbal			
	a. Berdebat	<b>15,17,19,21,23</b>	<b>36,34,32,30,28</b>	6
	b. Menghina			
3.	Rasa marah			
	a. Mudah marah	25, <b>27</b> ,29,31,33,35, <b>47</b> ,49	26,24,22,20,18,16,14,12	14
	b. Kesal			
4.	Rasa & sikap permusuhan			
	a. Iri hati	37, <b>39</b> , <b>41</b> , <b>43</b> , <b>45</b>	10,8,6,4,2	5
	b. Prasangka buruk			
<b>Jumlah</b>				<b>35</b>

b) Skala Kontrol Diri

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan terhadap 45 subjek, skala kontrol diri memiliki 30 aitem yang lolos seleksi dari 34 aitem awal dengan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ )  $\geq 0.30$ . melalui uji diskriminasi aitem pada skala perilaku agresif, didapatkan koefisien korelasi aitem-total tertinggi adalah 0,743 dan koefisien korelasi aitem-total terendah adalah 0,187

Distribusi aitem skala perilaku agresif setelah melalui seleksi aitem dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 5. Distribusi Item Skala Kontrol Diri**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Fav</b>	<b>Unfav</b>	<b>Total</b>
1.	Kemampuan mengontrol perilaku			
	a. Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya	1,3,5	34,32,30	6
2.	Kemampuan mengontrol stimulus			
	a. Mampu mengendalikan situasi diluar dirinya	7,9,11	28,26,24	5
	b. Merubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan			
3.	Kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian			
	a. Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan	13,15,17	22,20,18	6
4.	Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian			
	a. Mampu menilai suatu keadaan lingkunganya dengan baik	19,21,23	16,14,12	5
5.	Kemampuan mengambil keputusan			
	a. Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi	25,27,29,31,33	10,8,6,4,2	8
	b. Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi			
	c. Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil suatu tindakan			
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>

## **G. Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2010:207). Penggolongan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode statistik tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik sesuai dengan hipotesis serta asumsi yang telah melatar belakangi pemakaian uji statistik tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*, yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *SPSS 18.0 for windows*.

Alasan digunakannya Korelasi *Product Moment*, karena penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, dengan menggunakan jenis data interval. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Winarsunu (2004) bahwa Korelasi Product Moment digunakan untuk melukiskan hubungan antara dua buah variabel (satu variabel bebas dan satu variabel terikat) yang sama-sama berjenis interval atau rasio (Winarsunu, 2004:72).